



# **Bimbingan Konseling Untuk Membantu Memecahkan Masalah Kesulitan Belajar yang terkait dengan Masalah Sosial Pada Peserta Didik di Yayasan Bina Insan Mandiri Pada Sekolah Terbuka (Sekolah Master) Kota Depok**

**Zeni Afrilya<sup>1\*</sup>, Dina Kusuma Astuti<sup>2</sup>, Nurul Huda<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Gunadarma, Jl. Margonda Raya 100, Pondok Cina – Depok

[zeni\\_afrilya@staff.gunadarma.ac.id](mailto:zeni_afrilya@staff.gunadarma.ac.id), [dinakusuma@staff.gunadarma.ac.id](mailto:dinakusuma@staff.gunadarma.ac.id),  
[nurul\\_huda@staff.gunadarma.ac.id](mailto:nurul_huda@staff.gunadarma.ac.id)

**Abstrak** – Masalah kesulitan belajar bagi peserta didik perlu mendapatkan penanganan dari semua pihak baik dari guru, kepala sekolah serta orang tua didik. Kesulitan belajar adalah kondisi yang dialami peserta didik yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu yang disebabkan oleh banyak factor. Salah satu factor penyebab kesulitan belajar yang dialami peserta didik di Yayasan Bina Insan Mandiri Pada Sekolah terbuka (Sekolah Master) adalah masalah sosial. Masalah sosial yang dialami peserta didik sekolah Master perlu mendapatkan bimbingan konseling untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Tim Pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) Universitas Gunadarma akan membantu memberikan bimbingan konseling untuk memecahkan masalah kesulitan belajar yang terkait dengan masalah sosial yang dialami peserta didik di Yayasan Bina Insan Mandiri Pada Sekolah Terbuka (Sekolah Master) Pancormas Kota Depok. Melalui pemberian bimbingan konseling merupakan wujud kepedulian dan rasa empati kepada peserta didik di sekolah Master yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang dialami oleh peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar.

**Kata Kunci:** Bimbingan konseling, Kesulitan, Belajar, Masalah sosial, Sekolah Master.

*Abstract - Learning difficulties faced by students need to be addressed by all parties, including teachers, school principals, and parents. Learning difficulties are conditions experienced by students, characterized by certain obstacles caused by various factors. One of the factors causing learning difficulties among students at the Bina Insan Mandiri Foundation in the Open School (Sekolah Master) is social problems. The social problems faced by students at Sekolah Master require counseling guidance to enhance their motivation to learn. The Community Service Team (Abdimas) from Gunadarma University will assist in providing counseling guidance to help solve learning difficulties related to the social problems experienced by students at the Bina Insan Mandiri Foundation in the Open School (Sekolah Master) Pancormas, Depok City. Through the provision of counseling guidance, this initiative reflects a form of concern and empathy for the students at Sekolah Master, aiming to address their social problems and ultimately improve their learning motivation.*

**Keywords:** *Counseling Guidance, Difficulties, Learning, Social Problems, Master School.*

## **1. PENDAHULUAN**

Sampai saat ini, masalah kemiskinan belum juga berhasil untuk di tangani. Dari sekian banyak masalah sosial yang ada saat ini yang perlu perhatian lebih dari pemerintah adalah masalah pendidikan anak-anak jalanan, negara belum menjangkau semua. Nurokhim salah satu pendiri Sekolah Master Indonesia sebagai



tempat bagi kaum dhuafa dan anak jalanan untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Anak-anak jalanan ini banyak sekali masalah-masalah social yang mereka hadapi di lingkungannya seperti harus mencari uang sendiri, menjual diri karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Permasalahan-permasalahan ini sangat mengganggu sekali proses belajar siswa yang menyebabkan siswa tidak focus untuk belajar. Kesulitan belajar siswa di sekolah Master disebabkan gangguan atau masalah-masalah yang dihadapi peserta didik misalnya membagi waktu untuk mencari nafkah dengan waktu untuk belajar. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik berasal dari faktor internal dan eksternal siswa (Wahyu, 2018). Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Gangguan atau masalah-masalah yang dihadapi peserta didik di sekolah Master perlu adanya layanan konseling untuk membantu peserta didik ini agar mampu dalam mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi. Karena masalah-masalah yang mereka hadapi ini adalah masalah-masalah yang dihadapi akan mengganggu perkembangan anak

Konseling merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah social yang dihadapi siswa didik di Yayasan Bina Insan Mandiri. Konseling merupakan teknik dalam pelayanan bimbingan dimana proses pemberian bantuan yang berlangsung tatap muka antara konselor dengan siswa (E. et al. Fahyuni, 2020) Dengan tujuan agar siswa itu mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki ke arah perkembangan yang optimal sehingga ia dapat mencapai kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Bimbingan konseling bagi siswa sangatlah diperlukan untuk membantu siswa agar berprestasi dan mampu untuk memotivasi diri dalam belajar. Masalah-masalah social yang dihadapi siswa didik di Yayasan Bina Insan mandiri beragam-ragam. Anak-anak di Yayasan Bina Insan Mandiri adalah anak-anak yang Tangguh dan melewati perjalanan kehidupan Dengan memberikan layanan konseling bagi siswa di Yayasan Bina Insan Mandiri agar siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah social yang mereka hadapi sehari-hari di lingkungan mereka.

## **2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan-tahapan dimulai dengan (1) Melakukan kunjungan awal ke lokasi pengabdian kepada masyarakat (2) Sosialisasi rencana pelaksanaan bimbingan konseling (3) Pengaturan jadwal konseling.

### **2.1 Melakukan Kunjungan Awal Ke Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tahap awal dalam persiapan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melakukan kunjungan ke lokasi yang akan dijadikan tempat pengabdian kepada masyarakat. Kunjungan ini dilakukan oleh Tim Survei yang terdiri dari empat orang dosen, yang bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tempat kegiatan dan menginventarisir jumlah peserta yang nantinya akan diberi pelatihan.

### **2.2 Sosialisasi Rencana Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Konseling**

Pemberian sosialisasi rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi pengabdian kepada masyarakat dengan cara mengundang para peserta didik untuk menjelaskan tujuan kegiatan konseling kepada peserta.

### **2.3 Pengaturan Jadwal Konseling**



- a. Melakukan jadwal konseling dengan cara membagi beberapa kelompok peserta didik dengan satu orang konselor (dosen psikologi) yang bertujuan untuk menggali permasalahan social yang dirasakan peserta didik.
- b. Melakukan pengaturan pembagian kelompok untuk 1 dosen psikologi menangani 5 orang peserta didik dan membuat hasil laporan konseling masing-masing siswa.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Analisis Lapangan**

Sekolah Terbuka Yayasan Bina Insan Mandiri (Sekolah Master) pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Jurusan Ilmu Penegetahuan Sosial (IPS), yang berlokasi di area Terminal Terpadu Depok, Jl. Raya Margonda No. 58 Pancoranmas - Kota Depok. SMP dan SMA Terbuka Yayasan Bina Insan Mandiri merupakan sekolah terbuka yang mengedepankan pendidikan yang setara dengan pendidikan formal yang berada di wilayah Kota Depok. Dengan pengembangan Kurikulum Nasional yang mengarah pada pembentukan karakter dengan didukung oleh tenaga pengajar sukarelawan yang berasal dari para aktivis (penggiat) sosial yang memiliki komitmen dan peduli dalam dunia pendidikan dan ditunjang oleh fasilitas yang cukup memadai diharapkan mampu membentuk peserta didik memiliki kompetensi sehingga mampu bersaing dan berwawasan pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai sosial dan agama.

#### **3.2 Identifikasi Permasalahan Pokok**

Memahami masalah yang dihadapi oleh peserta didik di Yayasan Bina Insan Mandiri (Sekolah Master) setelah diselenggarakan bimbingan konseling pada peserta didik didapatkan berbagai masalah-masalah social yang dihadapi siswa sehingga siswa mengalami kesulitan untuk belajar. Permasalahan social yang dirasakan siswa salah satunya peserta didik harus mencari nafkah untuk memenuhi kehidupannya serta masalah keluarga yang mana anak-anak tersebut kurang mendapatkan rasa kasih sayang dari orang tuanya. Gangguan ini membuat peserta didik malas belajar karena kurang mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat.

#### **3.3 Pelaksanaan dan Jenis Kegiatan**

Tim Abdimas dari Universitas Gunadarma menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengunjungi secara langsung lokasi dan melakukan bimbingan konseling kepada peserta didik, di Yayasan Bina Insan Mandiri (Sekolah Master). Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 18 Juni – 20 Juni 2019 yang berlokasi di area Terminal Terpadu Depok, Jl. Raya Margonda No. 58 Pancoranmas - Kota Depok. Jenis kegiatan yang dilaksanakan mencakup pemberian bimbingan konseling kepada peserta didik di Yayasan Bina Insan Mandiri (Sekolah Master) yang bertujuan untuk bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah social yang dialami oleh peserta didik untuk meningkatkan motivasi dalam belajar.

#### **3.4 Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik**

Pemberian bimbingan konseling kepada peserta didik di Yayasan Bina Insan Mandiri (Sekolah Master) bertujuan untuk :

1. Membantu siswa dalam menghadapi permasalahan yang mereka hadapi,
2. Memberikan dukungan sosial dan psikologis bagi peserta didik,
3. Dapat mengubah perilakunya serta menerima tanggung jawab untuk meraih masa depan yang mereka

cita-citakan.

### 3.5 Pelaksanaan Bimbingan Konseling



**Gambar 3.1.** Kunjungan Ke Sekolah MASTER Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat



**Gambar 3.2** Pertemuan Antara Pihak Sekolah MASTER dengan Team Abdimas UG



**Gambar 3.3** Rapat Internal Koordinasi Persiapan Konseling



**Gambar 3.4** Persiapan sebelum melakukan konseling



**Gambar 3.5** Memberikan penjelasan tujuan konseling dan jadwal bimbingan konseling bagi siswa



**Gambar 3.6** Pelaksanaan Konseling



**Gambar 3.7** Tim Konselor Dalam Memberikan Konseling Bagi Peserta Didik

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan bimbingan konseling bagi peserta didik yang telah dilakukan di Sekolah Terbuka Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Yayasan Bina Insani Mandiri – Kota Depok, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah social yang sedang mereka hadapi
- b. Menumbuhkan motivasi bagi siswa akan pentingnya belajar secara teratur dan terencana.
- c. Memberikan dukungan secara psikologis bagi peserta didik untuk meraih masa depan yang lebih cerah.
- d. Mendapat pengetahuan yang baru, yang selama ini belum mereka dapatkan di sekolah bagaimana cara menyelesaikan masalah yang mereka hadapi

##### **4.2 Saran**

Perlu adanya layanan konseling setiap minggu agar siswa dapat menceritakan apa yang sedang mereka hadapi. Layanan konseling ini salah satu bentuk kepedulian dan dukungan social bagi siswa agar dapat menyelesaikan masalahnya dengan bijaksana.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, M. (2012). *Anak berkesulitan belajar: Teori, diagnosis dan remediasinya*. Rineka Cipta.

Fahyuni, F., Cindy, T., & Retno, TH. (2023). *Layanan bimbingan dan konseling*. Umsida Press

Herman, dkk. (2023). *Psikologi belajar dan pembelajaran*. Global Eksekutif Teknologi.

Iman, Mujhirul, dkk. (2024). *Diagnosis kesulitan belajar*. Literasi Nusantara Abadi